

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK  
MATERI KEADAAN CUACA UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Andi Wibowo<sup>1</sup>, Emilia Dwi Mahanani<sup>2</sup>

PRODI PGSD FIP Universitas Islam Raden Rahmat<sup>1</sup>

MI Al Ishlah Sumberkembang Kalipare<sup>2</sup>

Alamat e-mail : andi21harto@gmail.com<sup>1</sup>, husnaprianska@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how to develop Pop Up Book media on weather conditions to increase student interest in third grade elementary school students and to determine the effectiveness of Pop Up Book products on weather conditions to increase student interest in grade III SD. The use of learning media provides effective learning and fosters student interest in learning. In this study, researchers used the type of research and development (Research and Development). The research model developed is a 4-D development model. This development model is modified from the device development model developed by Thiagrajan, Semmel and Semmel (1974: 5). This model uses 4 stages, namely Define, Design, Develop, and Disseminate. The research subjects were students of grade III SD. Limited trial with 6 respondents. The results showed that the post-test and pretest scores of learning interest obtained by 94% could be declared very good. The results of the pretest and posttest student responses to 92% student response products can be categorized as very good. The results of the pretest and posttest student responses to 92% student response products can be categorized as very good. Student interest can be seen after using the media with shown enthusiasm, feelings of pleasure, understanding the lesson, and enthusiasm in participating in the learning process.*

*Keywords: Learning Media, Pop Up Book, Learning Interest*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media *Pop Up Book* pada materi keadaan cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD dan untuk mengetahui keefektifan produk *Pop Up Book* pada materi keadaan cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD. Penggunaan media pembelajaran memberikan pembelajaran yang efektif dan menumbuhkan minat belajar siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model penelitian yang dikembangkan adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini dimodifikasi dari model pengembangan perangkat yang dikembangkan oleh Thiagrajan, Semmel dan Semmel (1974: 5). Model ini menggunakan 4 tahapan, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD. Uji coba terbatas dengan 6 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor postes dan pretes minat belajar yang diperoleh 94% dapat dinyatakan

sangat baik. Hasil pretest dan postes respon siswa terhadap produk respon siswa 92% dapat dikategorikan sangat baik. Minat siswa terlihat setelah menggunakan media dengan ditunjukkan sikap antusiasme, perasaan senang, memahami pelajaran, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Minat Belajar

## **A. Pendahuluan**

Proses belajar perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Maka, diperlukan adanya pemahaman terhadap karakteristik siswa dan proses pembelajarannya khususnya di kelas III. Pemikiran mereka masih terbatas pada hal-hal yang bersifat pra oprasional dan operasional konkrit (Masganti, 2012: 15). Pengembangan sikap ilmiah siswa kelas III dapat dilakukan dengan cara menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa berani mengemukakan pendapat dan memiliki rasa ingin tahu. Proses pembelajaran akan lebih bermakna jika anak mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera, dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin, 2001: 136). Minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal menguntungkan.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang (Slameto, 1995:20). Kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu. Salah satu cara meningkatkan minat dapat dilakukan dengan membangkitkan kinerja siswa dengan menghubungkan fenomena yang terjadi sesuai pengalaman dan pengetahuannya

Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumanto & Seken, 2012: 5). Penggunaan media pembelajaran pada pelajaran IPA masih sangat dibutuhkan. Pengaruh media gambar mampu memberikan inovasi dalam menyampaikan pesan. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif (Rudi & Cepi, 2007: 9). Kegiatan belajar yang dilakukan dapat lebih

menarik dan menimbulkan gairah belajar. Hal tersebut akibat adanya interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. dan mewakili dalam menyampaikan materi pelajaran tertentu. Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Buku ini menampilkan kejutan-kejutan dalam setiap halaman dan dapat mengundang ketakjuban, memiliki gambar yang indah dan dapat ditegakkan. *Pop Up Book* menjadi salah satu media visual yang dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu konsep yang abstrak menjadi konkrit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN 2 Arjowilangun, ditemukan permasalahan dalam Tema 5 Subtema 1 keadaan cuaca. Materi cuaca disampaikan pendidik berdasarkan fenomena alam yang terjadi. Namun, keberhasilan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan media yang lebih

menarik dan dapat langsung melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Peran guru dalam memainkan peran melalui visualisasi menggunakan *Pop Up Book* diharapkan dapat membangkitkan minat belajar untuk lebih memahami materi pada pembelajaran tematik.

*Pop Up Book* pada penelitian ini menampilkan materi keadaan cuaca kelas III SD, yaitu pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Penggunaan pop up ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan dan mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* pada materi keadaan cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD. Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Keadaan Cuaca Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD".

## **B. Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2005: 100). Pengumpulan data yang telah dilakukan antara lain

observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan kelas III. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur yang teknis pelaksanaannya dilakukan secara langsung di lokasi terhadap objek tanpa perantara dalam situasi pembelajaran. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran secara umum, penggunaan media dalam pembelajaran, dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas III. Penyebaran angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan dan memperoleh data dari ahli media dan ahli materi sebagai acuan pada tahap evaluasi dan revisi media pembelajaran yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh dari uji coba, dikumpulkan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan kemudian dianalisis dengan teknik masing-masing. Data kualitatif dianalisis dengan kritik, saran dan tanggapan validator. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat berlaku untuk umum atau generalisasinya (Sugiyono, 2015: 207). Tahap awal adalah validasi minat belajar. Validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas. Validasi minat belajar dilakukan oleh guru kelas III sesuai kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung. Tahap kedua yang dilakukan adalah validasi produk. Pedoman konversi digunakan untuk menentukan kelayakan produk pengembangan *Pop Up Book* pada siswa kelas III SDN 2 Arjowilangun – Kalipare. Penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas konten dan design media pembelajaran. Tahap ketiga adalah validasi RPP. RPP divalidasi oleh guru kelas berdasarkan ketentuan penyusunan RPP. Komponen RPP menjadi sorotan utama dalam validasi tersebut. Hasil validasi ini menjadi acuan dalam penyusunan RPP sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengetahui sejauh mana minat dan respon siswa terhadap produk, maka yang dilakukan adalah observasi serta pretes dan postes. Pengujian produk

dilakukan peneliti melalui beberapa langkah. Menurut Arikunto (2012: 244), skor yang telah diperoleh dari angket kemudian dikonversikan untuk diketahui persentase kelayakan.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297). Model penelitian yang dikembangkan adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan ini dimodifikasi dari model pengembangan perangkat yang dikembangkan oleh Thiagrajan, Semmel dan Semmel (1974: 5). Pengembangan model merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada yang disertai dengan pengujian keefektifan produk tersebut. Model ini menggunakan 4 tahapan, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate.

1. Tahap *define* (pendefinisian) adalah tahapan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam tahap pendefinisian, dilakukan kegiatan analisi kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan model penelitian dan pengembangan (R & D).
2. Tahap *design* adalah tahapan yang bertujuan untuk merancang model media pembelajaran.

peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Pada pengembangan bahan ajar, dilakukan pembuatan bahan ajar sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Tahap ini diisi dengan kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran dan mensimulasikan penggunaan model dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil.

3. Tahap *develop* adalah tahapan untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran. Pengujian dilakukan dengan cara menguji isi dan design produk kepada ahli media pada saat validasi produk. Tim ahli yang terlibat dalam validasi adalah pakar teknologi pembelajaran (ahli media), dan pakar bidang studi pada materi pelajaran yang dikembangkan (ahli materi). Hasil pengujian digunakan untuk revisi sehingga buku tersebut layak untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
4. Tahap *disseminate* adalah tahapan akhir yang dilakukan untuk mempromosikan dan menyebarkan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu maupun kelompok.

Uji coba produk pada pengembangan ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah tahap validasi oleh ahlimedia dan ahli materi. Tahap kedua adalah tahap uji coba produk pada siswa pada skala

kecil dan uji coba lapangan. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui produk yang dihasilkan layak, menarik, dan cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba yang pertama dilakukan oleh perorangan dan dilanjutkan dengan uji coba lapangan (dikelas). Uji coba lapangan dilakukan di SDN 2 Arjowilangun Kalipare. Subjek uji coba yang terlibat diantaranya adalah dosen ahli di bidang teknologi pendidikan yang memahami media pembelajaran, guru pengampu materi keadaan dan siswa kelas III di SDN 2 Arjowilangun – Kalipare.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengujian produk dilakukan melalui pretest dan postes dilakukan pada 01 Juli 2020. Uji coba produk yang dilakukan melibatkan 6 siswa kelas III SDN 2 Arjowilangun Kalipare.

#### **Populasi dan Sampel**

Subjek uji coba yang terlibat diantaranya adalah dosen ahli di bidang teknologi pendidikan yang memahami media pembelajaran, guru pengampu materi keadaan dan siswa kelas III di SDN 2 Arjowilangun – Kalipare.

#### **Prosedur Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2005: 100). Pengumpulan data yang telah dilakukan antara lain observasi dan penyebaran angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan kelas III. Jenis observasi

yang dilakukan adalah observasi tidak terstruktur yang teknis pelaksanaannya dilakukan secara langsung di lokasi terhadap objek tanpa perantara dalam situasi pembelajaran. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran secara umum, penggunaan media dalam pembelajaran, dan hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas III.

#### **Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Uji coba produk dilakukan peneliti agar dapat diketahui pengaruh minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran menunjukkan perolehan hasil pretes dan postes yang cukup menonjol. Perbandingan hasil pretes dan postes menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih terlihat apabila menggunakan media pembelajaran. Hasil tersebut diperoleh dari 15 pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Skor postes yang diperoleh 94% dapat dinyatakan sangat baik. Minat siswa terlihat setelah menggunakan media dengan ditunjukkan sikap antusiasme, perasaan senang, memahami pelajaran, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Uji coba produk pada pengembangan ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Tahap kedua adalah tahap uji coba produk pada siswa pada skala kecil dan uji coba lapangan. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui produk yang dihasilkan layak, menarik, dan cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba

yang pertama dilakukan oleh perorangan dan dilanjutkan dengan uji coba lapangan (dikelas). Uji coba lapangan di lakukan dilaksanakan di SDN 2 Arjowilangun Kalipare. Penyebaran angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan dan memperoleh data dari ahli media dan ahli materi sebagai acuan pada tahap evaluasi dan revisi media pembelajaran yang dikembangkan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh dari uji coba, dikumpulkan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan kemudian dianalisis dengan teknik masing-masing. Data kualitatif dianalisis dengan kritik, saran dan tanggapan validator. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat berlaku untuk umum atau generalisasinya (Sugiyono, 2015: 207). Tahap awal adalah validasi minat belajar. Validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas. Validasi minat belajar dilakukan oleh guru kelas III sesuai kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung. Tahap kedua yang

dilakukan adalah validasi produk. Pedoman konversi digunakan untuk menentukan kelayakan produk pengembangan *Pop Up Book* pada siswa kelas III SDN 2 Arjowilangun – Kalipare. Penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas konten dan design media pembelajaran. Tahap ketiga adalah validasi RPP. RPP divalidasi oleh guru kelas berdasarkan ketentuan penyusunan RPP. Komponen RPP menjadi sorotan utama dalam validasi tersebut. Hasil validasi ini menjadi acuan dalam penyusunan RPP sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengetahui sejauh mana minat dan respon siswa terhadap produk, maka yang dilakukan adalah observasi serta pretes dan postes. Pengujian produk dilakukan peneliti melalui beberapa langkah. Menurut Arikunto (2012: 244), skor yang telah diperoleh dari angket kemudian dikonversikan untuk diketahui persentase kelayakan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yaitu (1)Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* materi cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD?(2) Bagaimanakah keefektifan produk

*Pop Up Book* materi cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD? Maka diperoleh hasil bahwa produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *Pop Up Book* materi keadaan cuaca telah memenuhi kategori kelayakan dengan melihat hasil penilaian validasi produk oleh dosen ahli media dan materi serta guru kelas III.

Hasil penilaian oleh dosen ahli media dan materi memperoleh skor 175 dengan persentase kelayakan 89%. Dan penilaian oleh guru kelas III memperoleh skor 185 dengan persentase kelayakan 94 %. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan. Media *Pop Up Book* termasuk dalam kategori sangat layak.

**Tabel 1. Data Hasil Validasi Produk**

| No | Validator      | Total penilaian | Persentase | Kategori     |
|----|----------------|-----------------|------------|--------------|
| 1  | Dosen ahli     | 175             | 89%        | Sangat layak |
| 2  | Guru kelas III | 185             | 94%        | Sangat layak |

Proses validasi RPP dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang akan dinilai.

Validasi RPP dilakukan oleh guru kelas III. Tabel 2 berikut ini adalah perolehan nilai validasi RPP.

**Tabel 2 Data Hasil Validasi RPP**

| No | Aspek                    | Skor per aspek | Skor maksimal |
|----|--------------------------|----------------|---------------|
| 1  | Komponen Pedoman RPP     | 4              | 5             |
| 2  | Identitas RPP            | 5              | 5             |
| 3  | Indikator                | 12             | 15            |
| 4  | Pemilihan Materi         | 9              | 10            |
| 5  | Metode Pembelajaran      | 4              | 5             |
| 6  | Kegiatan Pembelajaran    | 14             | 15            |
| 7  | Pemilihan Sumber Belajar | 9              | 10            |
| 8  | Bahasa                   | 14             | 15            |
|    | Jumlah Total             | 71             | 80            |
|    | Persentase               | 88,7%          |               |
|    | Kategori                 | Sangat layak   |               |

Validasi minat belajar dilakukan melakukan penilaian sesuai keterlibatan guru secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Validasi ini digunakan sebagai acuan

dalam penyusunan angket yang selanjutnya diisi siswa sesuai minatnya masing-masing. Tabel 3 merupakan data hasil perolehan validasi oleh guru kelas III.

**Tabel 3 Data Hasil Validasi Minat Belajar**

| No                  | Aspek                              | Skor per aspek   | Skor maksimal |
|---------------------|------------------------------------|------------------|---------------|
| 1                   | Timbulnya perasaan senang          | 5                | 5             |
| 2                   | Memotivasi siswa lain              | 5                | 5             |
| 3                   | Memunculkan ide-ide baru           | 3                | 5             |
| 4                   | Timbulnya respon positif           | 4                | 5             |
| 5                   | Adanya umpan balik                 | 4                | 5             |
| 6                   | Ketertarikan dalam mempelajari IPA | 5                | 5             |
| 7                   | Mendengarkan dengan baik           | 4                | 5             |
| 8                   | Semangat belajar                   | 4                | 5             |
| 9                   | Kehadiran dalam pembelajaran       | 4                | 5             |
| 10                  | Memotivasi siswa lain              | 4                | 5             |
| Jumlah total        |                                    | 42               | 50            |
| persentase kategori |                                    | 84% Sangat layak |               |

Pretes dan postes merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan produk

yang dikembangkan. Tabel 4 dan tabel 5 adalah data hasil pretes dan postes yang telah dilakukan.

**Tabel 4 Data hasil Pretes dan Postes respon siswa terhadap produk**

| No               | Nama Siswa | Pretes         |            | Postes         |             |
|------------------|------------|----------------|------------|----------------|-------------|
|                  |            | Persentase (%) | Kategori   | Persentase (%) | Kategori    |
| 1                | Na         | 60 %           | Cukup baik | 95 %           | Sangat baik |
| 2                | Af         | 49 %           | Cukup baik | 99 %           | Sangat baik |
| 3                | Al         | 54 %           | Cukup baik | 95 %           | Sangat baik |
| 4                | Ra         | 55%            | Cukup baik | 89 %           | Sangat baik |
| 5                | Ti         | 59 %           | Cukup baik | 87 %           | Sangat baik |
| 6                | Ha         | 55 %           | Cukup baik | 91 %           | Sangat baik |
| Jumlah rata-rata |            | 55 %           | Cukup baik | 92 %           | Sangat baik |

**Tabel 5 Data hasil Pretes dan Postes Minat Belajar**

| No               | Nama Siswa | Pretes         |            | Postes         |             |
|------------------|------------|----------------|------------|----------------|-------------|
|                  |            | Persentase (%) | Kategori   | Persentase (%) | Kategori    |
| 1                | Na         | 60 %           | Cukup Baik | 95 %           | Sangat Baik |
| 2                | Af         | 49 %           | Cukup Baik | 99 %           | Sangat Baik |
| 3                | Al         | 54 %           | Cukup Baik | 95 %           | Sangat Baik |
| 4                | Ra         | 55%            | Cukup Baik | 89 %           | Sangat Baik |
| 5                | Ti         | 59 %           | Cukup Baik | 87 %           | Sangat Baik |
| 6                |            | 55 %           | Cukup Baik | 91 %           | Sangat Baik |
| Jumlah Rata-Rata |            | 55 %           | Cukup Baik | 92 %           | Sangat Baik |

1. *Pop Up Book* disusun lebih mengandalkan aspek visual

dibandingkan dengan teks. Keadaan cuaca pada *Pop Up*

Book ini meliputi keadaan alam dengan berbagai komponen pendukungnya. Materi yang dijelaskan antara lain cuaca cerah, panas, berawan, dingin, hujan, dan berangin. Tiap keadaan alam memiliki kalimat stimulus yang dapat

Sebelum Revisi



Gambar 1.

Iklm dan cuaca sebelum revisi

merangsang antusiasme siswa. Definisi istilah berperan penting dalam menjelaskan keadaan alam. Gambar kenampakan keadaan alam dapat membantu siswa dalam memperdalam pengetahuan dan pengalamannya. Materi iklim dan cuaca

Setelah Revisi



Gambar 1.a

Iklm dan cuaca sebelum revisi

## Materi cuaca cerah

Sebelum Revisi



Gambar 2.

Cuaca cerah sebelum revisi

Setelah Revisi



Gambar 2.a

Cuaca cerah setelah revisi



Gambar 2.b

Kenampakan cuaca cerah

## 2. Materi cuaca panas

Sebelum Revisi

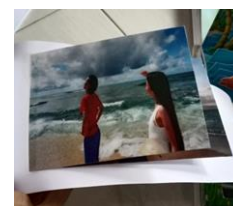


Gambar 3

Setelah Revisi



Gambar 3. a



Gambar 3. b

Cuaca panas sebelum revisi

Cuaca panas setelah revisi

Kenampakan cuaca panas

### 3. Materi cuaca berawan

Sebelum Revisi



Gambar 4

Cuaca berawan sebelum revisi

Setelah Revisi



Gambar 4. a

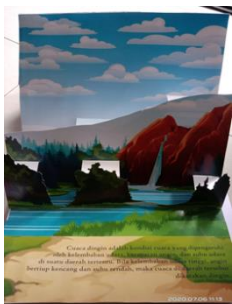
Cuaca berawan setelah revisi



Gambar 4. b  
Kenampakan cuaca berawan

### Materi cuaca dingin

Sebelum Revisi



Gambar 5

Cuaca dingin sebelum revisi

Setelah Revisi



Gambar 5. a

Cuaca dingin setelah revisi



Gambar 5. b  
Kenampakan cuaca dingin

### 4. Materi cuaca hujan

Sebelum Revisi



Gambar 6

Cuaca hujan sebelum revisi

Setelah Revisi



Gambar 6. a

Cuaca hujan setelah revisi



Gambar 6. b  
Kenampakan cuaca hujan

## 5. Materi cuaca berangin

Sebelum Revisi



Gambar 7  
Cuaca berangin sebelum revisi

Setelah Revisi



Gambar 7. a  
Cuaca berangin setelah revisi



Gambar 7. b  
Kenampakan cuaca berangin

## 6. Kunci jawaban

Sebelum Revisi



Gambar 8  
Daftar isi

Setelah Revisi



Gambar 8. B  
Kunci jawaban dan daftar isi

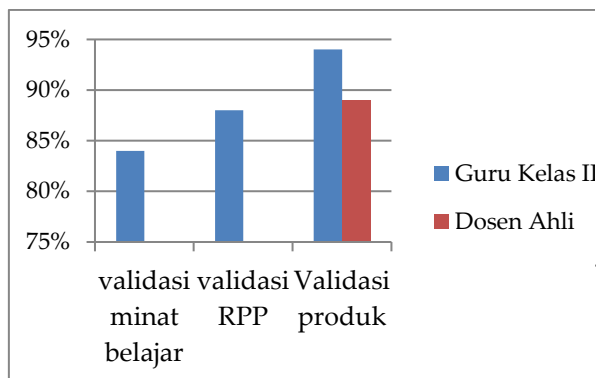


Gambar 9. Penggunaan Media Pop Up book materi keadaan cuaca  
(Sumber: dokumen pribadi, 01 Juli 2020)

Media yang telah selesai proses penyusunan, tahap selanjutnya adalah tahap validasi. Data yang telah diperoleh dari uji

coba, dikumpulkan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan kemudian dianalisis dengan teknik masing-masing. Data kualitatif dianalisis

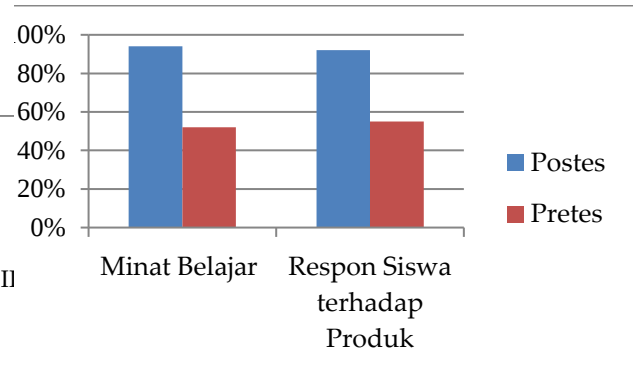
dengan kritik, saran dan tanggapan validator. Validasi yang telah dilakukan adalah validasi RPP, validasi minat belajar dan validasi respon siswa terhadap produk. Berikut ini adalah diagram hasil validasi oleh para ahli.



Gambar 10. Diagram Hasil Validasi

Data validasi diatas menunjukkan bahwa komponen utama penyusunan media pembelajaran sudah memenuhi kategori sangat layak. Dengan demikian, produk sudah dapat di susun dengan memperhatikan aspek kualitas dan kelayakan produk untuk dapat digunakan siswa kelas III. Produk yang telah selesai disusun akan diuji cobakan kepada siswa kelas III. Perbandingan hasil pretes dan postes menunjukkan bahwa minat belajar siswa lebih terlihat apabila menggunakan media pembelajaran. Pretes dan postes respon siswa terhadap produk dilakukan agar dapat diketahui kelayakan produk yang telah

dikembangkan. Berikut ini adalah diagram peningkatan hasil pretes dan postes minat belajar siswa dan respon siswa terhadap produk dalam kelompok kecil.



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian

Data diatas menunjukkan bahwa prosentase penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dan minat belajar siswa meningkat. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III. Respon dan keterlibatan siswa terlihat saat siswa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Penyajian materi melalui gambar-gambar dapat diterima dengan baik oleh siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* materi keadaan cuaca untuk kelas III SD dapat disimpulkan bahwa: Kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* materi keadaan cuaca telah memenuhi

kriteria sangat layak. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil validasi oleh ahli media dan materi serta guru kelas III SD. Media yang sudah divalidasi diuji cobakan melalui kepada siswa kelas III SD. Hasil penilaian oleh dosen ahli media dan materi memperoleh skor 175 dengan persentase kelayakan 89%. Dan penilaian oleh guru kelas III memperoleh skor 185 dengan persentase kelayakan 94 %. Data respon siswa terhadap produk memperoleh skor 92%. Kefektifan produk *Pop Up Book* materi keadaan cuaca telah memenuhi kriteria sangat layak. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil skor postes yang diperoleh 94% dapat dinyatakan sangat baik. Minat siswa terlihat setelah menggunakan media dengan ditunjukkan sikap antusiasme, perasaan senang, memahami pelajaran, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan bahwa: Uji coba produk sebaiknya dilakukan dengan uji coba kelompok besar agar dapat diketahui kelayakan produk melalui responden yang lebih banyak. Melakukan revisi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan

zaman. Melakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektifitas produk yang dikembangkan guna melanjutkan ke tahap penyebaran (*disseminate*).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*.

California: ABC-CLJO, LLC.

Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mic Methods)*. Bandung:

Alfabeta

Sumanto & Seken, I Made. 2012.  
*Modul Pengembangan Materi Umum:*  
*Media*

*Pembelajaran SD.* Malang:  
Kementrian Pendidikan dan  
Kebudayaan  
Universitas Negeri Malang.

Susilana, R & Riyana, C. (2007).  
*Media Pembelajaran.* Bandung: CV  
Wacana Prima

Syah, Muhibbin (2001). *Psikologi*  
*Pendidikan dengan Pendekatan Baru.*

Bandung: Remaja  
Rosdakarya.

Thiagarajan, Semmel D.S,& Semmel  
M. I. (1974). *Instructional*  
*Development For*  
*Training Teacher Of*  
*Exceptional Children A*  
*Sourcebook.* Bloomington:  
Center Of Innovation Of  
Teaching The Handicaped